

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, FDR, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan yang diproksi dengan *Retrun On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Periode 2010-2012.

Pemilihan sampel menggunakan metode *Puposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tiga Bank Umum Syariah periode 2010-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bulanan pada Bank Umum syariah tersebut. Pengujian kualitas data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yang dimana Uji Normalitas yang diukur dengan *one-sample kolmogorof-smirnov*, Uji multikolinieritas diukur dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), Uji Autokorelasi diukur dengan menggunakan *Durbin-Watson*, dan Uji Heterokedasitas diukur dengan Uji *White* Dan pengujian Analisis Data menggunakan Metode Analisis Linier Berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini seluruhnya dengan bantuan program program *SPSS 20 for windows*.

Hasil Uji T menunjukkan bahwa Variabel Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap *Retrun On Asset* (Roa), sedangkan FDR berarah negative terhadap *Retrun On Asset* (ROA) dan Biaya operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Negatif terhadap *Retrun On Asset* (ROA).

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, FDR, Dan Biaya operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Kinerja Keuangan *Retrun On Assets* (ROA)